

## ABSTRAK

Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi, tidak akan dapat dihindari munculnya sisa material konstruksi atau bisa disebut dengan Construction waste. Sisa material konstruksi didefinisikan sesuatu yang sifatnya berlebih dari yang direncanakan baik itu berupa hasil pekerjaan maupun material konstruksi yang tidak dapat digunakan sesuai fungsinya.

Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang Sumatra Barat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik survei melalui penyebaran kuesioner.

Berdasarkan perhitungan relative index importance terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai tertinggi yang dapat diartikan sebagai faktor dominan dari beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya sisa material konstruksi pada penelitian ini, yaitu : Pemotongan yang tidak terpakai lagi, lalu disusul dengan Memilih produk berkualitas rendah, Kesalahan yang diakibatkan oleh tenaga kerja, Pemasok yang mengirim tidak sesuai dengan spesifikasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan penyebab utama terjadinya sisa material konstruksi pada Proyek Pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur kota Padang adalah Sisa Pemotongan yang tidak terpakai lagi sehingga menyebabkan terjadinya sisa material.

Kata Kunci : Sisa, Material, Konstruksi.

## ABSTRACT

The implementation of a construction project, it will be inevitable the emergence of the remaining construction material or can be called Construction waste. The rest of the construction material is defined as something that is excessive than planned, both in the form of work results and construction materials that cannot be used according to their functions.

This research was conducted at the construction project of Mooring Dolphin 4, Pier 7, Teluk Bayur Port, Padang City, West Sumatra. The technique used in collecting data in this study is a survey technique through the distribution of questionnaires.

Based on the calculation of relative index importance, there are several variables that have the highest value which can be interpreted as the dominant factor of several factors that can cause the remaining construction material in this study, namely: Cuts that are no longer used, then followed by choosing low-quality products, errors caused by labor, suppliers who send not according to specifications.

From this study, it can be concluded that the main cause of the remaining construction material in the Dolphin Mooring 4 Pier 7 Construction Project of Teluk Bayur Port in Padang city is the unused Cutting Residue, causing the remaining material.

Keywords: Residue, Material, Construction.